

2020

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



I. PENDAHULUAN

UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) Bab III UU Dikti Pasal 53 mengatur bahwa Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi. Dengan pengaturan SPM Dikti di dalam sebuah undang-undang, maka setiap perguruan tinggi berkewajiban mengimplementasikan SPMI sebagai salah satu sub sistem dalam SPM Dikti.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengimplementasikan SPMI dengan melakukan siklus kegiatan berupa penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar mutu pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menetapkan dokumen SPMI dengan SK Rektor Nomor 890 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. LPM menyusun Panduan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan dokumen-dokumen pendukungnya.

Program Studi dan fakultas dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal melalui program-program yang telah dirancang dalam kegiatan Rapat Kerja dan diimplementasikan dalam berbagai kegiatan akademik meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPM bersama GJM melakukan evaluasi secara menyeluruh berdasarkan pencapaian IKU di masing-masing unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu dan capaian sasaran mutu dan hasil asesmen-audit internal. Hasil evaluasi digunakan sebagai rekomendasi untuk tindakan perbaikan oleh pimpinan.

Dalam melakukan evaluasi mutu akademik, LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap seluruh program studi di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

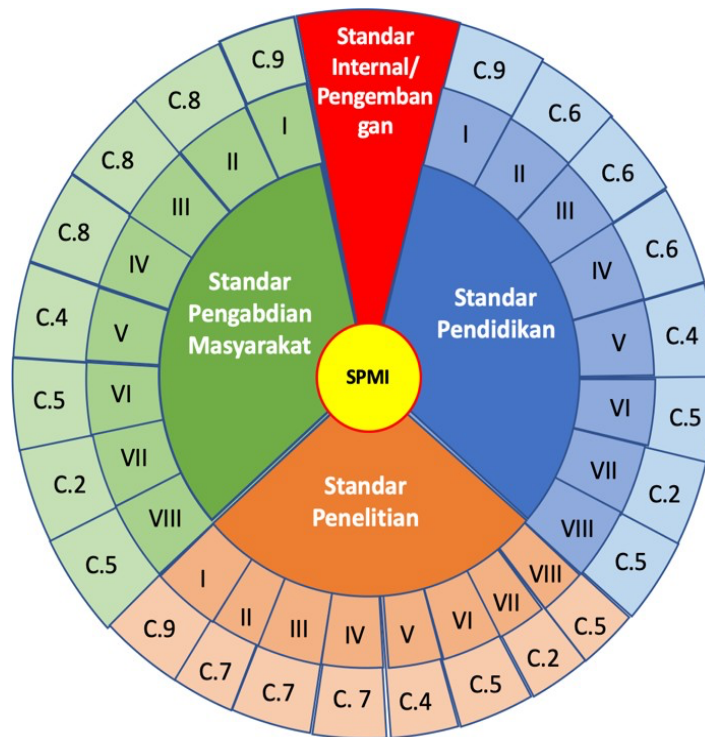
II. TUJUAN AUDIT MUTU INTERNAL

Kegiatan Audit Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk:

1. Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar/sasaran yang telah ditetapkan;
2. Memastikan seluruh program studi telah memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan;
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI di program studi;
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI di program studi;
5. Memetakan kesiapan program studi dan universitas dalam menghadapi akreditasi.

III. Instrumen AMI

Instrumen Audit Mutu Internal ini merujuk pada SK Rektor Nomor 890 Tahun 2019 (tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) dan Kriteria 9 BAN-PT. Hubungan antara SPMI UIN Jakarta dengan Kriteria 9 BAN PT dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar

Hubungan Standar Mutu Akademik, SNPT dan Kriteria 9

Sesuai dengan SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), terdapat 3 standar yang telah ditetapkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam dokumen SPMI, yaitu standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat yang masing-masing standar berisi 8 komponen dan dijabarkan menjadi 148 indikator.

Pelaksanaan AMI tahap awal 2020 dilakukan pada 28 indikator dari jumlah total 148 indikator sebagaimana termuat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Audit Mutu Internal (AMI) JULI 2020

No.	Indikator
1	Rata-rata masa studi (MS) lulusan dalam 3 tahun terakhir (S1)
2	Rata-rata masa studi (MS) lulusan dalam 3 tahun terakhir (S2)
3	Rata-rata masa studi (MS) lulusan dalam 3 tahun terakhir (S3)

4	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir (S1)
5	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir (S2/S3)
6	Persentase lulusan tepat waktu (PTW) (S1, S2 dan S3)
7	Persentase keberhasilan studi (PPS) (S1, S2 dan S3)/(Tidak DO)
8	Rata-rata skor TOEFL institusional lulusan (S1)/Tes PPB
9	Rata-rata skor TOAFL institusional lulusan (S1)/Tes PPB
10	Rata-rata skor TOEFL institusional lulusan (S2)
11	Rata-rata skor TOAFL institusional lulusan (S2)
12	Rata-rata skor TOEFL institusional lulusan (S3)
13	Rata-rata skor TOAFL institusional lulusan (S3)
14	Rata-rata waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama yang relevan dengan bidang studi dalam 3 tahun (S1 dan S2)
15	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dengan bidang studi (PBS) dalam 3 tahun (S1)
16	Memiliki tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat Internasional, Nasional dan lokal/wilayah dalam 3 tahun (S1)
17	Memiliki Tracer Study yang mencakup 5 aspek, yaitu 1) Tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) Dilakukan secara berkala setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti racer study DIKTI, 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d TS-4), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran
18	Memiliki survey tingkat kepuasan pengguna lulusan (TK) terhadap 7 aspek yaitu 1) Etika, 2) Keahlian pada bidang ilmu, 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kerjasama tim, 7) Pengembangan diri.
19	Memiliki prestasi akademik mahasiswa di tingkat Internasional, Nasional dan Lokal/Wilayah
20	Memiliki prestasi non akademik mahasiswa di tingkat Internasional, Nasional dan Lokal/Wilayah dalam 5 tahun terakhir
21	Persentase pemahaman lulusan mengenai integrasi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan (LI)
22	Memiliki keterampilan tambahan/SKPI (KT)
23	Memiliki dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mengacu pada kebijakan universitas, mencakup 5 aspek, yaitu: (1) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru; (2) Kriteria penerimaan mahasiswa baru; (3) Prosedur

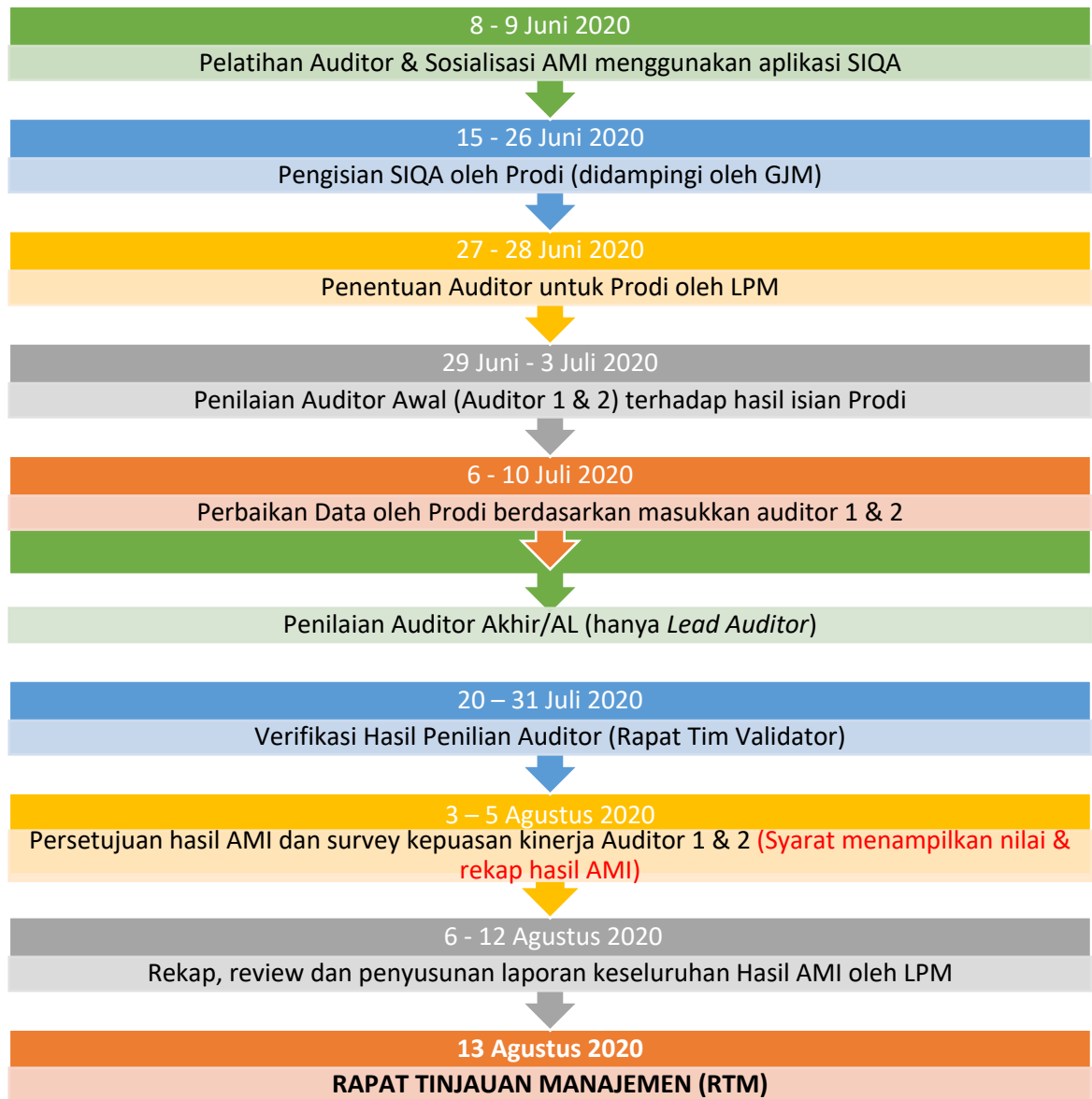
	penerimaan mahasiswa baru; (4) Instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan (5) Sistem pengambilan keputusan.
24	Memiliki kebijakan daya tampung mahasiswa yang akan diterima setiap tahun
25	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (RJP) 5 tahun terakhir
26	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA) 3 tahun terakhir (S1)
27	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA) (S2 dan S3) 3 tahun terakhir
28	Memiliki kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa

IV. MEKANISME DAN JADWAL AMI

Dalam melaksanakan kegiatan Audit Mutu Internal ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Penyegaran Auditor & Sosialisasi AMI menggunakan aplikasi SIQA yang telah dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juni 2020.
2. Pengisian SIQA oleh Prodi didampingi oleh GJM yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-26 Juni 2020.
3. Penentuan Auditor untuk Prodi oleh LPM yang telah dilaksanakan pada tanggal 27-28 Juni 2020.
4. Penilaian Auditor Awal (Auditor 1 & 2) terhadap hasil isian Prodi yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juni-3 Juli 2020.
5. Perbaikan Data oleh Prodi berdasarkan masukan auditor 1 & 2 yang telah dilaksanakan pada tanggal 6-10 Juli 2020.
6. Penilaian Auditor Akhir/AL (hanya *Lead Auditor*) yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-17 Juli 2020.
7. Verifikasi Hasil Penilaian Auditor (Rapat Tim Validator) yang telah dilaksanakan pada tanggal 20-31 Juli 2020.
8. Persetujuan hasil AMI dan survey kepuasan kinerja Auditor 1 & 2 (Syarat menampilkan nilai & rekap hasil AMI) yang telah dilaksanakan pada tanggal 3-5 Agustus 2020.
9. Rekap, review dan penyusunan laporan keseluruhan Hasil AMI oleh LPM yang telah dilaksanakan pada tanggal 6-12 Agustus 2020.
10. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2020.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan AMI 2020



v. Auditee

Peserta AMI atau auditee adalah seluruh program studi di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 78 program studi S1, S2 dan S3, yaitu:

Tabel 3. Daftar Auditee Audit Mutu Internal

No.	Nama Program Studi	Fakultas	Id Ban-PT
1.	Pendidikan Dokter	FK	11201
2.	Profesi Dokter	FK	11901
3.	Kesehatan Masyarakat	FIKES	13201

4.	Ilmu Keperawatan	FIKES	14201
5.	Ners	FIKES	14901
6.	Teknik Pertambangan	FST	31201
7.	Matematika	FST	44201
8.	Fisika	FST	45201
9.	Biologi	FST	46201
10.	Kimia	FST	47201
11.	Profesi Apoteker	FIKES	48091
12.	Farmasi	FIKES	48201
13.	Agribisnis	FST	54101
14.	Agribisnis	FST	54201
15.	Teknik Informatika	FST	55201
16.	Sistem Informasi	FST	57201
17.	Hukum Ekonomi Syariah	FSH	60102
18.	Ekonomi Pembangunan	FEB	60201
19.	Ekonomi Syariah	FEB	60202
20.	Perbankan Syariah	FEB	61006
21.	Perbankan Syariah	FEB	61106
22.	Manajemen	FEB	61201
23.	Perbankan syariah	FEB	61206
24.	Akuntansi	FEB	62201
25.	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	64201
26.	Ilmu Politik	FISIP	67201
27.	Sosiologi	FISIP	69201
28.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	FIDKOM	70133
29.	Dirasat Islamiyah	FDI	70134
30.	Jurnalistik	FIDKOM	70202
31.	Manajemen Dakwah	FIDKOM	70230
32.	Pengembangan Masyarakat Islam	FIDKOM	70231
33.	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	FIDKOM	70232
34.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	FIDKOM	70233
35.	Dirasat Islamiyah	FDI	70234
36.	Ilmu Perpustakaan	FAH	71201
37.	Kesejahteraan Sosial	FIDKOM	72201
38.	Psikologi	FPSI	73101

39.	Psikologi	FPSI	73201
40.	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)	FSH	74130
41.	Ilmu Hukum	FSH	74201
42.	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	FSH	74230
43.	Hukum Pidana Islam	FSH	74231
44.	Perbandingan Mazhab	FSH	74233
45.	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	FSH	74234
46.	Hukum Tata Negara (Siyasah)	FSH	74235
47.	Pengkajian Islam	SPS	76003
48.	Pengkajian Islam	SPS	76103
49.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	FU	76131
50.	Aqidah dan Filsafat Islam	FU	76132
51.	Studi Agama-Agama	FU	76134
52.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	FU	76231
53.	Aqidah dan Filsafat Islam	FU	76232
54.	Studi Agama Agama	FU	76234
55.	Ilmu Hadis	FU	76235
56.	Ilmu Tasawuf	FU	76236
57.	Bahasa dan Sastra Arab	FAH	79103
58.	Bahasa dan Sastra Inggris	FAH	79202
59.	Bahasa dan Sastra Arab	FAH	79203
60.	Tarjamah	FAH	79220
61.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	FAH	80130
62.	Sejarah dan Peradaban Islam	FAH	80230
63.	Pendidikan Matematika	FITK	84202
64.	Tadris Fisika	FITK	84203
65.	Tadris Kimia	FITK	84204
66.	Tadris Biologi	FITK	84205
67.	Pendidikan Agama Islam	FITK	86108
68.	Manajemen Pendidikan Islam	FITK	86131
69.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	FITK	86207
70.	Pendidikan Agama Islam	FITK	86208
71.	Manajemen Pendidikan	FITK	86231
72.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	FITK	86232
73.	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	FITK	87220

74.	Pendidikan Bahasa Inggris	FITK	88101
75.	Pendidikan Bahasa Arab	FITK	88104
76.	Tadris Bahasa dan Sastra Indonesia	FITK	88201
77.	Tadris Bahasa Inggris	FITK	88203
78.	Pendidikan Bahasa Arab	FITK	88204

VI. Auditor

Auditor audit penjaminan mutu internal berjumlah 40 orang terdiri dari gugus jaminan mutu dan koordinator. Sebelum melaksanakan audit mutu internal, para auditor telah diberikan pelatihan audit mutu internal dan diberikan tugas dengan SK Rektor. Masing-masing Auditor rata-rata melakukan audit terhadap 4 (empat) program studi, dan setiap program studi diaudit oleh 2 (dua) Auditor.

Tabel 4. Daftar Auditor AMI

- | No. | Nama |
|-----|-------------------------------------|
| 1. | Hepi Prayudiawan, SE., MM.,Ak.,CA. |
| 2. | Dr.Febrianti, M.Si. |
| 3. | Dewi Rohma Wati, SP., M.Si |
| 4. | Ardian Khairiah, M.Si. |
| 5. | Karyadi, M.Kep., Ph.D |
| 6. | dr. Muniroh, Sp.PK |
| 7. | Ana Sabhana, M.S.I.P |
| 8. | Anugrah Azhar, M.Si |
| 9. | Rizal, M.Kom |
| 10. | Nur Wachidah Yulianti, SE., MS., Ak |
| 11. | Santi Yustini, SE., M.Ak |
| 12. | Solicha, M.Si |
| 13. | Nailil Huda, MA |
| 14. | Rosdiana, MA |
| 15. | Dr. Moh. Ali, M.Ag |
| 16. | Dr. Bambang Irawan, MA. |
| 17. | Drs. H. Ahmad Rifqi Muchtar, MA. |
| 18. | Syahrullah, MA. |
| 19. | Nasichah, MA |
| 20. | Masran, M.A. |

21. Dr. Muhammad Sungaidi, M.Ag
22. Syamsul Rizal, MA., Ph.D
23. Inayatul Chusna, M, Hum
24. Elve Oktafiyani, M. Hum
25. Muhammad Azwar, S.Pd.I., M. Hum
26. Dr. Nuryani, S.Pd., MA
27. Dr. Maftuhah, MA
28. Ratna Faeruz, M.Pd
29. Khamida Siti Nur Atiqoh, M.Pmat
30. Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I
31. Dr. Siti Masyitoh, M.Pd
32. Eny Supriyati Rosyidatun, S.Si., MA
33. Dr. Ahmad Royani, S.Ag., M. Hum
34. Dr. Ria Safitri, M, Hum
35. Parhan Hidayat, M. Hum.
36. Ramdani Miftah, M.Pd
37. A. Silvan Erusani, ST., M.Sc.
38. Jejen Jaenudin, S.Ag., M.Ed. Led.
39. Dr. Rubiyanah, M.A.
40. Umi Musyarrofah, M.A.

VII. Hasil AMI

Jumlah indikator yang diaudit adalah 28 (duapuluh delapan) butir dengan dilai terendah 0 (nol) dan nilai tertinggi masing-masing indikator adalah 4 (empat). Dengan demikian jumlah total nilai maksimal seluruh indikator adalah **112 (seratus duabelas)**. Berdasarkan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), diperoleh hasil nilai sesuai urutan perolehan nilai tertinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

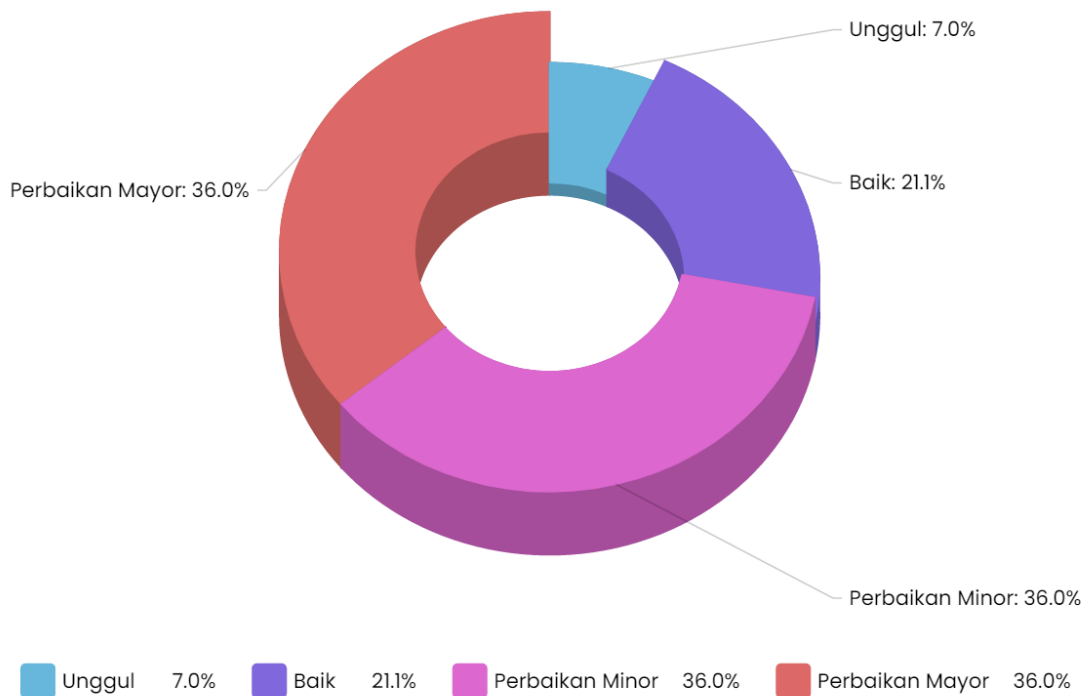
Tabel 5. Rekap Hasil AMI

No	Nama Prodi	Jenjang	Nilai
1	Sosiologi	S1	97
2	Ilmu Hubungan Internasional	S1	94
3	Ekonomi Syariah	S1	93
4	Ilmu Politik	S1	93
5	Perbankan syariah	S1	92

6	Psikologi	S1	91
7	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S1	90
8	Tadris Fisika	S1	86
9	Profesi Dokter	Profesi	58
10	Manajemen	S1	78
11	Dirasat Islamiyah	S1	78
12	Dirasat Islamiyah	S2	68
13	Pengkajian Islam	S3	65
14	Psikologi	S2	65
15	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	72
16	Kesehatan Masyarakat	S1	69
17	Tadris Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	67
18	Pendidikan Dokter	S1	65
19	Manajemen Pendidikan	S1	65
20	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	62
21	Pengkajian Islam	S2	55
22	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	S1	60
23	Tadris Kimia	S1	60
24	Sejarah dan Kebudayaan Islam	S2	53
25	Ekonomi Pembangunan	S1	58
26	Pendidikan Bahasa Arab	S2	50
27	Hukum Pidana Islam	S1	50
28	Ilmu Hadis	S1	48
29	Manajemen Pendidikan Islam	S2	42
30	Sejarah dan Peradaban Islam	S1	44
31	Agribisnis	S2	39
32	Teknik Informatika	S1	43
33	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	36
34	Pendidikan Agama Islam	S2	31
35	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	34
36	Matematika	S1	33
37	Pendidikan Bahasa Arab	S1	31
38	Hukum Ekonomi Syariah	S2	27
39	Biologi	S1	30
40	Farmasi	S1	30

41	Akuntansi	S1	28
42	Tadris Biologi	S1	28
43	Ilmu Tasawuf	S1	26
44	Fisika	S1	25
45	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	S1	24
46	Tadris Bahasa Inggris	S1	24
47	Perbankan Syariah	S3	19
48	Bahasa dan Sastra Arab	S2	18
49	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	20
50	Ilmu Hukum	S1	19
51	Hukum Tata Negara (Siyasah)	S1	19
52	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	16
53	Sistem Informasi	S1	15
54	Jurnalistik	S1	15
55	Pendidikan Matematika	S1	12
56	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)	S2	10
57	Teknik Pertambangan	S1	7
58	Kimia	S1	7
59	Perbankan Syariah	S2	6
60	Manajemen Dakwah	S1	6
61	Ners	Profesi	4
62	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	5
63	Bahasa dan Sastra Arab	S1	3
64	Ilmu Keperawatan	S1	0
65	Profesi Apoteker	Profesi	0
66	Agribisnis	S1	0
67	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	0
68	Ilmu Perpustakaan	S1	0
69	Kesejahteraan Sosial	S1	0
70	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)	S1	0
71	Perbandingan Mazhab	S1	0
72	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	0
73	Aqidah dan Filsafat Islam	S2	0
74	Studi Agama-Agama	S2	0
75	Studi Agama Agama	S1	0

76	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	0
77	Tarjamah	S1	0
78	Pendidikan Agama Islam	S1	0



Tabel 5 menjelaskan, jumlah program studi yang mengikuti AMI ada 78. 9 prodi (7%) yang memperoleh nilai di atas 75 dari nilai total 112. 16 prodi (21,1%) memperoleh nilai di atas 50, 38 prodi (36%) harus melakukan perbaikan minor dan 15 prodi (19%) harus melakukan perbaikan mayor.

VIII. Temuan AMI

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), diperoleh temuan-temuan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Temuan AMI

No.	Indikator	Jenjang	Nilai Rerata
1.	Jumlah dosen tetap program studi (DTPS)	semua	2,92
2.	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS (PSPP)	semua	2,64

3.	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	semua	2,6
4.	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala terhadap jumlah DTPS (PGBLK)	semua	2,57
5.	Memiliki prestasi non akademik mahasiswa di tingkat Internasional, Nasional dan Lokal/Wilayah	S1	2,34
6.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA)	S3	2,33
7.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	S2	2,25
8.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	S1	2,22
9.	DTPS yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja (RRD)	semua	2,07
10.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD) (Kelompok sosial humaniora)	semua	2,05
11.	Rata-rata masa studi (MS) lulusan	S1	1,9
12.	Persentase keberhasilan studi (PPS)/Tidak DO	semua	1,84
13.	Kesesuaian bidang kerja lulusan	S1	1,8
14.	Rata-rata waktu tunggu (WT)	S1	1,79
15.	Rata-rata masa studi (MS)	S2	1,75
16.	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS (PDTT)	semua	1,7
17.	Persentase lulusan tepat waktu (PTW)	semua	1,67
18.	Memiliki dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mengacu pada kebijakan universitas	semua	1,65
19.	Rata-rata skor TOEFL	S1	1,64
20.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (RJP)	semua	1,64
21.	Memiliki prestasi akademik mahasiswa di tingkat Internasional, Nasional dan Lokal/Wilayah	semua	1,56

22.	Rata-rata skor TOAFL	S1	1,55
23.	Memiliki survey tingkat kepuasan pengguna lulusan (TK)	semua	1,54
24.	Memiliki tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat Internasional, Nasional dan lokal/wilayah	S1	1,53
25.	Rata-rata masa studi (MS)	S3	1,5
26.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	S3	1,5
27.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA)	S1	1,46
28.	Memiliki kebijakan daya tampung mahasiswa	semua	1,42
29.	Persentase pemahaman lulusan mengenai integrasi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan	semua	1,23
30.	Memiliki keterampilan tambahan/SKPI (KT)	semua	1,19
31.	Memiliki kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa	semua	1,14
32.	Rata-rata waktu tunggu (WT)	S2	1,13
33.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA) 3	S2	1,13
34.	Memiliki Tracer Study	semua	1,09
35.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD) (Kelompok sains dan teknologi)	semua	1,02
36.	Rata-rata skor TOEFL	S3	1
37.	Rata-rata skor TOAFL	S3	1
38.	Rata-rata skor TOEFL	S2	0,33
39.	Rata-rata skor TOAFL	S2	0,31

Tabel 6 menjelaskan beberapa temuan mayor sebagai berikut:

1. Secara umum nilai rata-rata per-indikator untuk seluruh Prodi masih di bawah 3 (tiga). Hal ini mengindikasikan secara umum program studi baru memenuhi standar minimal mutu yang telah ditetapkan UIN Jakarta maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

2. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator jumlah dosen tetap (2,92);
3. Nilai rata-rata terendah pada skor TOAFL (0,31) dan TOEFL (0,33).
4. Jumlah dan kualifikasi dosen tetap cukup baik dengan nilai rata-rata 2,6;
5. Kelulusan tepat waktu belajar mahasiswa rata-rata program studi masih rendah (1,67);
6. Rata-rata mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (tidak DO) 1,84.
7. Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama masih rendah (1,79);
8. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keahlian program studi masih rendah (1,8). Artinya pekerjaan yang diperoleh lulusan lebih banyak tidak sesuai dengan keahliannya;
9. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS (PDTT) rendah, yaitu 1,7. Artinya rata-rata program studi masih banyak memiliki dosen tidak tetap; Hal ini berdampak pada tingginya biaya operasional pendidikan di fakultas;
10. Prestasi akademik mahasiswa di tingkat Internasional, Nasional dan Lokal/Wilayah masih rendah, yaitu 1,56;
11. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PJMA) masih rendah, yaitu 1,46;
12. Keterlibatan prodi dalam menetapkan daya tampung mahasiswa masih rendah yaitu 1,42.
13. Persentase pemahaman lulusan mengenai integrasi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan, yaitu 1,23;
14. Mahasiswa yang memiliki keterampilan tambahan/SKPI (KT) masih rendah yaitu 1,19;
15. Prodi yang memiliki kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa masih rendah yaitu 1,14;
16. Prodi yang memiliki *tracer study* lulusan masih rendah, dengan nilai rata-rata 1,09;
17. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD) kelompok prodi sains dan teknologi masih rendah yaitu 1,02;

IX. Analisis

Temuan-temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang sudah dijelaskan sebelumnya, dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai rata-rata TOAFL dan TOEFL (ETIC) dapat disebabkan karena input kemampuan Bahasa Arab dan Inggris calon mahasiswa memang rendah, sementara treatment dan sistem pembinaan Bahasa Arab dan Inggris belum efektif. Rendahnya kemampuan Bahasa Arab dan Inggris mahasiswa berdampak pada kelulusan tepat waktu mahasiswa karena menjadi salah satu prasyarat kelulusan. Kondisi ini sesuai dengan data kelulusan tepat waktu yang memang masih rendah.

2. Masih rendahnya kelulusan tepat waktu mahasiswa juga dapat disebabkan oleh rasio dosen dan mahasiswa masih tinggi, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan Pembimbingan Akademik dan pembimbingan Tugas Akhir karena dosen harus membimbing mahasiswa melebihi kapasitas.
3. Sosialisasi beban sks yang harus diambil mahasiswa dan penerapan kurikulum yang belum optimal juga berpengaruh terhadap rendahnya kelulusan tepat waktu. Banyak mahasiswa mengambil sks secara berlebihan dan tidak semua mata kuliah yang sudah diambil dapat diakui karena melebihi jumlah sks yang sudah ditentukan. Kondisi ini terlihat dengan adanya *cleansing* mata kuliah yang harus dilakukan mahasiswa di semester akhir.
4. Rendahnya waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang kerja lulusan dapat disebabkan oleh Capaian Pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, atau pengakuan pengguna lulusan terhadap kualifikasi lulusan belum seperti yang diharapkan. Hal ini perlu dicermati lebih lanjut karena *tracer study* lulusan belum dilakukan secara baik dan belum ada lembaga atau unit yang secara khusus memiliki tugas dan fungsi melakukan *tracer study* lulusan.
5. Rendahnya prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional, nasional dan lokal/wilayah dapat disebabkan oleh minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi bidang akademik dan pembinaan mahasiswa dalam kompetisi bidang akademik. Hal ini dapat dilihat misalnya belum ada kelompok-kelompok riset mahasiswa.
6. Rendahnya persentase jumlah mahasiswa internasional terhadap jumlah seluruh mahasiswa dapat disebabkan karena promosi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di luar negeri masih kurang, treatment terhadap mahasiswa internasional masih rendah serta beasiswa dari Kementerian Agama sebagai institusi utama masih kurang baik dalam mengelola beasiswa. Hal ini terlihat misalnya pada waktu pencairan dana beasiswa yang tidak jelas waktunya.
7. Rendahnya pemahaman lulusan mengenai integrasi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan, dapat diakibatkan karena integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan belum terjabarkan secara baik dalam kurikulum.
8. Rendahnya keterampilan tambahan/SKPI yang dimiliki mahasiswa dapat disebabkan oleh karena fakultas dan prodi belum banyak memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki keterampilan khusus yang didesain dalam kurikulum.

x. Rekomendasi / Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan AMI dan analisis dari temuan yang sudah dilakukan, direkomendasikan sebagai berikut:

1. Perlu disegerakan membuat sistem informasi data yang terintegrasi antara pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Fakultas perlu melengkapi dokumen kebijakan dan SOP penyelenggaraan dan monev kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Diperlukan sosialisasi secara intensif dan berkesinambungan kepada prodi dan semua pemangku kepentingan internal tentang pentingnya audit mutu internal.
4. Perlu dilakukan workshop dan sosialisasi tentang dokumen mutu di masing-masing prodi.
5. Perlu dilakukan workshop bersama prodi tentang sistem monev dan survey kepada mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan.
6. Perlu dilakukan penyegaran peningkatan mutu pembimbingan akademik.
7. Fakultas perlu menyelenggarakan workshop implementasi integrasi keilmuan, keislaman dan keIndonesiaan dalam kurikulum.
8. Fakultas perlu melakukan peninjauan kurikulum berbasis KKNi dan merdeka belajar.
9. Universitas dan fakultas perlu memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang dapat meningkatkan kompetensi lain (keterampilan tambahan untuk memenuhi tuntutan SKPI) mahasiswa yang diakui oleh pengguna lulusan.
10. Diperlukan dukungan pimpinan untuk melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik di tingkat nasional maupun internasional.
11. Universitas dan Fakultas perlu membuat sistem *tracer study* lulusan yang komprehensif dan dikelola secara berkesinambungan.

XI. Evaluasi Proses AMI

Evaluasi secara umum proses Audit Mutu Internal (AMI) pada periode Juli 2020 adalah sebagai berikut:

1. Integrasi system dari AIS ke SIQA belum berjalan efektif.
2. Sebagian besar prodi hanya mengisi point nilai tanpa memberikan bukti.
3. Waktu pelaksanaan AMI berbarengan dengan pelaksanaan kegiatan lain.
4. Jumlah dan kualifikasi auditor belum mencukupi kebutuhan.
5. Kesadaran untuk melakukan AMI belum merata di semua prodi
6. Kepatuhan prodi dalam mengisi instrumen AMI belum maksimal.